



Hong Kong

Hong Kong bukan hanya menawarkan keelokan pemandangan cakrawala di pelabuhannya yang termasyhur serta gemerlapnya nama-nama raksasa teknologi global dalam cahaya lampu neon, melainkan juga berjuta peluang di kota bisnis ini.

Lokasi: Jembatan menuju Asia dan sekitarnya **Tokoh pilihan:** Para desainer yang mengubah tampilan kedai kopi, hotel, dan ruang kerja **Warisan:** Sistem hukum yang kuat dan tingkat kejahatan yang rendah menjamin keamanan Anda untuk mulai berbisnis atau berkeluarga **Tempat yang perlu dikunjungi:** Jadwal satu hari kami **Gaya hidup:** Bisnis kreatif menjadi pusat perhatian **Pemasaran:** Kekuatan bunga membuat Anda mendapat perhatian



Keahlian tinggi
halaman 10



Kerja lapangan
halaman 13



Menjaga warisan
halaman 05



Utamakan keselamatan
halaman 11

SEPTEMBER 2018
EDISI 116

INFORMASI
BISNIS



Pertimbangan bisnis

Hong Kong menyediakan paket lengkap: kota ini merupakan tempat ideal untuk bekerja, beristirahat, dan bermain.

Editor: James Chambers **Associate editor, iklan:** Rosie Prata **Penulis:** Kurt Lin, Jasper Ng, Jun Toyofuku **Pengarah kreatif:** Richard Spencer Powell
Desainer: Giulia Tugnoli **Pengarah foto:** Matthew Beaman **Fotografi:** Liu Jingya, Lit Ma, Stephanie Teng, Kenneth Tsang
Ilustrator: Jim Wong

Sejak dahulu Hong Kong merupakan simbol kesuksesan bisnis. Kota modern berpenduduk 7,4 juta jiwa yang terletak di pesisir selatan Tiongkok ini didirikan sebagai pelabuhan transit pada abad ke-19, dan kemudian menjadi pelabuhan dagang internasional hingga hari ini. Ribuan wirausahawan dan individu yang berpikiran global datang setiap tahun untuk membuka toko atau bekerja di berbagai perusahaan internasional yang beroperasi secara global.

Mulai terbukanya Tiongkok pada 1978 semakin memperkuat peran Hong Kong sebagai jembatan antara Timur dan Barat. Empat puluh tahun setelah reformasi ekonomi tersebut, kota ini memiliki peran berharga dalam membantu perusahaan-perusahaan asing berbisnis di Tiongkok serta membantu perusahaan Tiongkok memasuki pasar global. Kota yang berawal hanya sebagai pemasok pengadaan barang dan jasa dan tempat mencari fasilitas manufaktur kini telah bertumbuh menjadi penyedia layanan hukum kelas atas dan yurisdiksi terpercaya bagi bisnis asing yang ingin mengakses pasar konsumen terpenting di Asia.

Hubungan dagang menjadi semakin terintegrasi berkat infrastruktur baru dan kerja sama dengan sejumlah kota di Pearl River Delta. Tapi Hong Kong bukan hanya kota untuk bisnis. Beraneka faktor yang memberi kemudahan untuk berbisnis di kota ini – mulai dari lokasi yang sangat strategis, koneksi transportasi yang efisien, serta lingkungan yang aman – juga membuat bertempat tinggal di sini menjadi pilihan gaya hidup yang memuaskan. Siapkan koper Anda untuk melakukan perjalanan berkeliling Hong Kong, dan bersiaplah untuk terinspirasi.



- Tempat menarik:** **01** Tree, Yuen Long
02 Homegrown Foods, New Territories
03 Magnetic Asia, Hong Kong Science Park
04 Little Cove, Sai Kung **05** Loveramics, Wan Chai
06 Pirata Group, Wong Chuk Hang
07 Watchbox, Central **08** Fauve Radio, Sheung Wan
09 Pusat layanan hukum, Central **10** Stock Exchange of Hong Kong, Central **11** The Nate, Tsim Sha Tsui
12 Integrated Fine Arts Solutions, Kwai Chung
13 The Mills, Tsuen Wan

Lima jalur transportasi baru ke dan dari Tiongkok:

- 01** The Hong Kong-Zhuhai-Macao Bridge, terowongan & jembatan lintas laut sepanjang 55 km **02** Guangzhou-Shenzhen-Hong Kong Express Rail Link, kereta api berkecepatan tinggi ke Tiongkok daratan **03** Lintas batas di Liantang/Heung Yuen Wai – nomor tujuh menuju ke koridor timur Shenzhen **04** Tiket gabungan pesawat terbang dan feri yang memungkinkan Anda mendarat di Hong Kong International Airport lalu meneruskan perjalanan dengan kapal ke lima kota di Pearl River Delta **05** Reklamasi daratan sedang dilakukan untuk pembuatan landas pacu ketiga di Hong Kong International Airport

Daya tarik apa yang dimiliki Greater Bay Area?

Hong Kong terletak di gerbang Pearl River Delta, salah satu area dengan populasi terpadat dan paling produktif di dunia. Kedatangan di Hong Kong dapat dilanjutkan dengan pertemuan bisnis di Shenzhen atau naik feri untuk menonton hiburan di Makau. Delapan kota besar lain membentuk kawasan ini, mulai dari kota industri Dongguan, kota wisata Zhuhai, serta kota bersejarah Guangzhou. Greater Bay Area merupakan proyek raksasa pemerintah pusat Tiongkok untuk menghubungkan 11 kota ini dan membentuk wilayah di Asia yang serupa dengan Bay Area di San Francisco.



Daftar Isi

04 — 05

Lokasi: Selamat datang

Hong Kong merupakan lahan subur bagi pendatang internasional dari berbagai industri.

06 — 07

Lokasi: Melayani dunia

Lokasi yang strategis dan ikatan dengan Tiongkok menjadikan Hong Kong jembatan menuju Asia dan sekitarnya.

08 — 09

Tokoh pilihan

Studio-studio ini menampilkan sejumlah ruang-kerja-bersama, restoran, kedai kopi, dan hotel butik terbaik di kota ini dengan desain yang dirancang secara saksama.

10 — 11

Warisan: Jaminan keamanan

Tingkat kejahatan yang rendah serta sistem hukum yang kuat menjadikan Hong Kong kota yang ideal untuk memulai bisnis dan membesarkan anak-anak.

12 — 13

Warisan: Kelestarian lingkungan

Bisnis ramah lingkungan bertumbuh subur di Hong Kong, mulai dari pertanian organik hingga furnitur ramah lingkungan.

14 — 15

Tempat yang perlu dikunjungi

Jadwal satu-hari kami dapat dengan mudah diikuti sebagai penutup perjalanan bisnis Anda.

16 — 17

Gaya Hidup: Gambaran yang lebih besar

Mulai dari festival musik hingga pameran seni, budaya di Hong Kong telah bertransformasi dan bisnis kreatif menjadi pusatnya.

18 — 19

Gaya Hidup: Kelas kreatif

Seusai rapat, jelajahi beragam keunikan lain yang ditawarkan oleh kota yang kaya ini.

20

Pemasaran: Bisnis bunga

Mulai dari dedaunan hijau hingga bunga segar, pebisnis Hong Kong tahu cara menarik perhatian.



HK/PART A

LOKASI/INBOUND

Selamat Datang di Hong Kong

Hong Kong menyambut kedatangan para pendatang internasional, baik untuk mendirikan perusahaan baru atau cabang pertama di Asia.



1 2

Pirata Group

Uni Eropa

Horeka

“Kami menjalani kehidupan impian kami,” kata Manuel Palacio di kantor pusat baru dan dapur ujinya di Wong Chuk Hang. Dari sinilah pria Spanyol berusia 31 tahun ini mengelola grup restoran Pirata bersama dengan mitra bisnisnya yang berkebangsaan Italia, Christian Talpo. Mereka berdua mengelola delapan restoran di Hong Kong dan membuka lima restoran tahun lalu – kemajuan yang luar biasa dari masa lalu mereka yang sederhana, mencuci piring di rumah mereka masing-masing.

Meski begitu, mengelola grup restoran yang tengah berekspansi juga menuntut kerja berat secara fisik. Seusai bekerja keras seharian, Palacio kerap terlihat masih mondar-mandir di area bersantap di Wan Chai dan Soho, mengobrol dengan para tamu dan manajer dalam balutan setelan jas disertai senyum lebar, seolah tidak merasakan hawa yang panas di situ.

Palacio pindah dari London ke Hong Kong pada tahun 2012 bersama Aqua Restaurant Group, tempat ia pertama kali bertemu Talpo. Dua tahun kemudian, ia berhenti bekerja untuk memulai restoran Eropa pertama milik mereka berdua, restoran Italia yang diberi nama Pirata. “Kami berniat mengelola satu restoran yang benar-benar kami sayangi,” tutur Talpo. “Kami



3

baru mulai berpikir sebagai grup setelah membuka restoran yang kedua.” Restoran kedua mereka adalah restoran pangangan ala Spanyol yang diberi nama The Optimist – sebagai grup, dengan alasan yang tepat.

“Masa yang paling sulit adalah ekspansi pertama: saat kami menggandakan jumlah restoran dan anggota tim,” kata Talpo. Sejak itu, konsep keduanya menjadi lebih mendunia, dengan membuka bar dan restoran bergaya campuran Jepang-Peru, serta menghadirkan masakan Cina. “Masyarakat di sini selalu memberi Anda kesempatan,” ucap Talpo dengan optimis.

Watchbox

Arloji Klasik

Ritel

Pebisnis Singapura Tay Liam Wee meluncurkan Watchbox pada tahun 2017 – satu tahun sebelum ulang tahunnya yang ke-60. Bermitra dengan peritel arloji AS, Govberg, platform perdagangan *online* untuk arloji bekas mewah ini memilih Hong Kong pada awal tahun ini untuk membuka *showroom* dan pusat perbaikan *offline* pertamanya. “Mengingat harga produk kami yang eksklusif, kami perlu memberikan layanan yang sangat personal untuk dapat membangun kepercayaan,” ujar Tay, yang menganggap Hong Kong sebagai “kiblat bagi bisnis arloji”.



4

(1) Ruang acara privat Pirata, The Loft (2) Tempat nongkrong yang sempurna (3) Tim Pirata (4) Watchbox (5) Tay Liam Wee (6) Walden Lam (7) The Mills (8) KEF Music Gallery (9) Naikkan volume (10) Tina Norden dan CEO Conran Tim Bowder-Ridger



5

The Mills

Busana berteknologi canggih
Tekstil

Sejarah tekstil Hong Kong diwariskan ke generasi baru wirausahawan fesyen dalam bentuk The Mills. Gabungan bekas pabrik benang ini telah diubah oleh pemiliknya, Nan Fung Group menjadi pusat bagi perusahaan-perusahaan kecil baru yang memadukan tekstil dan teknologi.

Unspun termasuk dalam gelombang pertama perusahaan yang bergabung. Perusahaan ini didirikan oleh warga Hong Kong Walden Lam dan Beth Esponnette yang berkebangsaan Amerika. Mereka bertemu saat menempuh pendidikan gelar master di Stanford University. Bisnis ini bertujuan untuk mengurangi aspek bisnis denim yang berbahaya bagi lingkungan, sekaligus menyediakan jins yang lebih pas dikenakan.

Pelanggan menjalani pemindaian tubuh 3D selama 30 detik sebelum memilih bahan dan warna. Tidak ada stok di toko ini, sehingga limbahnya pun sangat sedikit. Jins dibuat oleh para penjahit lokal dan diperlukan waktu hingga dua bulan sampai siap untuk dikirimkan. Sasaran mereka adalah mengurangi waktu yang diperlukan menjadi beberapa jam saja dengan menggunakan mesin pemintal 3D.



6



7

Wawancara Masato Tani

CEO Tokyo Base
Ritel



Didirikan pada tahun 2007, toko ritel fesyen Jepang Tokyo Base memasarkan sekitar 200 label lokal di 22 tokonya di Jepang. CEO Masato Tani memilih Hong Kong sebagai lokasi pertama untuk melakukan ekspansi Tokyo Base ke luar negeri. Studios pun dibuka pada tahun 2017 di Causeway Bay dan menyediakan berbagai label busana pria seperti John Undercover, Lad Musician, Attachment, serta labelnya sendiri. Toko ini terletak bersebelahan dengan sejumlah toko ritel lain di kawasan Fashion Walk, seperti Frapbois, Tsumori Chisato, Comme des Garçons dan Y's dari Yohji Yamamoto – deretan toko yang menunjukkan selera kota ini akan fesyen asal Jepang.

Mengapa Anda memilih Hong Kong?

Tiongkok akan menjadi pasar yang besar bagi kami di masa mendatang, jadi kami perlu menemukan basis di kota utama di Asia. Kami lebih memilih Hong Kong daripada Taipei, Seoul, atau Singapura karena eksposurnya yang lebih besar dan dunia fesyennya yang penuh energi. Kami memang memiliki toko sendiri di Jepang, tapi tingkat eksposur ke Tiongkok jauh lebih besar jika Anda memiliki toko di Hong Kong.

Semudah apakah proses membuka toko di Hong Kong?

Setelah kami memulai, prosesnya sama sekali tidak sulit, meskipun terdapat perbedaan bahasa. Segalanya berjalan kurang lebih sama seperti yang kami lakukan di Jepang, dan kami mengirimkan empat staf tangguh dari Jepang untuk mengelola bisnis di Hong Kong, termasuk manajer toko kami yang jempolan. Kami mengambil keputusan untuk membayar karyawan lokal dengan upah yang sama dengan yang kami berikan di Jepang, dalam upaya untuk menarik talenta lokal dan meningkatkan posisi orang-orang yang bekerja di bidang ritel fesyen.

Peluang apakah yang Anda lihat?

Kami membuka toko lain dengan nama United Tokyo kurang lebih enam bulan setelah membuka toko pertama; agen real estat yang sama memperkenalkan kami ke properti kedua, yang juga terletak di Causeway Bay. Sejumlah penawaran baru datang dari para pengembang terkemuka di Hong Kong, dan ada peminat serius dari Beijing dan Shanghai. Ini keputusan yang tepat bagi kami. Semua orang mendapat perlakuan setara di Hong Kong; Anda dinilai sepenuhnya berdasarkan hasil yang Anda peroleh.

Conran and Partners

Suara berkualitas
Ritel

Hanya sedikit ritel yang mampu menyuarakan visi-misinya sebagaimana yang dilakukan oleh KEF Music Gallery di Duddell Street – *showroom* speaker bagi penikmat audio berkualitas tinggi.

Toko bergaya *clubhouse* yang dibuka tahun lalu ini didesain oleh Conran and Partners. Toko ini melanjutkan bisnis yang dilakukan sebuah perusahaan Inggris untuk *brand* yang dibuat pada tahun 1961 oleh para insinyur teknik listrik BBC. Kepemilikan *brand* ini beralih ke Hong Kong beberapa dekade kemudian, pada tahun 1992.

Tahun ini, perusahaan desain yang berbasis di Hong Kong dan telah menggarap berbagai proyek di seluruh penjuru benua Asia selama 25 tahun ini memilih Hong Kong sebagai kantor pertamanya di luar negeri.

“Hadir di Hong Kong sangat penting bagi kami. Ini memberi peluang untuk bertemu langsung dengan semua klien kami dari awal hingga akhir dari setiap dan semua proyek,” tutur direktur Tina Norden sembari duduk di *showroom* KEF yang dirancangnya sendiri.



8



9

Kiat berbisnis

“Masyarakat di sini sangat ramah, antusias, dan selalu memiliki ide-ide baru. Anda bisa belajar banyak dari cara melakukan berbagai hal di Hong Kong.”

Penerbitan
Marlene Taschen
Managing director,
Taschen



10

Melayani dunia

Lokasinya yang strategis di pusat perdagangan global serta akses yang lebih dekat dengan Tiongkok menjadikan Hong Kong jembatan komersial menuju Asia dan sekitarnya.

Tai Ping

Karpet setiap hari
Manufaktur

Mark Worgan pindah ke Hong Kong pada akhir 2017 untuk menjadi CEO perusahaan produsen karpet dan permadani mewah Tai Ping. Sementara pendahulunya berbasis di New York, Worgan berfokus pada pengembangan bisnis yang lebih dekat ke Hong Kong sebagai bagian dari rencana untuk menggandakan tingkat perputaran uang yang saat ini berada di angka 65 juta dollar AS (56 juta Euro). “Ada banyak hasil yang mudah diraih di Barat, tetapi peluang pertumbuhan terbesar terdapat di Asia,” papar pria Inggris berusia 54 tahun tersebut dari fasilitas produksi baru Tai Ping di Xiamen, tempat sebagian besar dari 780 karyawan perusahaan ini bekerja.

Worgan secara resmi membuka pabrik di Xiamen pada bulan Mei. Dirancang oleh arsitek Prancis Jean-Marc Sandrolini, bangunan dua lantai ini dibuat mengelilingi halaman dengan menelan biaya hampir 38 juta dollar AS (33 juta Euro), melengkapi transformasi besar yang dilakukan perusahaan Hong Kong ini. Tahun lalu mereka menjual bisnis komersial buatan-mesin mereka untuk kemudian berkonsentrasi pada permadani dan karpet buatan tangan tradisional. “Hati dan jiwa Tai Ping ada pada hasil karya buatan tangan,” kata Worgan sembari memeriksa permadani biru yang dibuat untuk Hong Kong Grand Aquarium. Karya Tai Ping menghiasi berbagai butik di Paris serta hotel kelas atas, mulai dari Hôtel de Paris Monte-Carlo di Monako hingga The Peninsula di Beijing – tempat terhamparnya karpet terbesar buatan mereka hingga saat ini.



- (i) Gelondongan benang
- (2) Konsentrasi penuh
- (3) Lantai mewah
- (4) Dari jarak dekat
- (5) Pekarangan dalam Tai Ping
- (6) Double espresso untuk saya
- (7) Warna-warni keramik
- (8) Cangkir Loveramics
- (9) Stasiun West Kowloon
- (10) Tangga yang indah
- (11) Lekuk dan sudut
- (12) Tempat duduk di jalan



Tai Ping didirikan pada 1956 dalam bentuk kewirausahaan sosial. Para migran berkeahlian yang melarikan diri dari Tiongkok daratan diberi pekerjaan di Hong Kong. Sebagian besar proses produksi dipindahkan ke Tiongkok pada 1992, tetapi komitmen terhadap kesejahteraan karyawan tetap berlanjut. Memasok bagi *brand* mewah berarti bahwa tahapan untuk memastikan produk didapat dengan cara yang etis merupakan hal yang wajib dan inspeksi akan dilakukan secara rutin. “Kami sangat berhasrat untuk beroperasi dengan cara yang bersih,” kata pria yang punya segudang pengalaman dalam industri karpet dan telah memimpin sejumlah pabrik di Asia, Australasia, Eropa, dan AS ini. “Tempat pencelupan kami di sini sama canggihnya seperti yang bisa Anda temukan di tempat lain di seluruh dunia.”

Sore itu Worgan menunggu kunjungan dari produsen pesawat jet bisnis asal Brasil, Embraer, yang merupakan calon klien baru mereka. Dua perusahaan pesaing Embraer, Gulfstream dan Bombardier sudah menjadi klien Tai Ping. Menghiasi interior bagi kaum elit global telah menjadi bagian utama dari sejarah Tai Ping. Meski demikian, pertumbuhan masa depan kini terletak pada hunian, dan Tai Ping mengikuti perkembangan zaman. Permادani kini mencakup 70 persen dari bisnis mereka. “Selama masih ada orang yang tidak puas dengan kualitas terbaik nomor dua, maka akan selalu ada tempat bagi Tai Ping,” kata Worgan.



6



7 8



Loveramics

Hangatnya bisnis kopi
Keramik

Budaya minum kopi merupakan inti dari Loveramics – seperti terlihat pada *in-house coffee bar brand* peralatan keramik ini, yang dipasang oleh pendirinya, William Lee, tahun lalu. Lee meluncurkan *brand* perlengkapan rumah tangga modern ini bersama istrinya pada 2008. Sejak itu, menjamurnya kedai kopi dan restoran di seluruh dunia membuat bisnis ini berkembang pesat, dan sekarang lebih dari setengah pendapatan mereka berasal dari bidang ini. Cangkir-cangkir keramik Loveramics yang berwarna cerah ini menyajikan *cappuccino* dan *flat white* di seluruh dunia, mulai dari *roastery* Kolombia, Devoción, yang berbasis di Brooklyn hingga Has Bean di Inggris Raya. “Posisi Hong Kong sangat strategis, terletak di pusat dunia,” kata Lee.



12

Cityplus

Silakan duduk
Furnitur

Setiap minggu Kevin Leung naik feri dari Hong Kong ke Zhuhai untuk mengunjungi 200 karyawannya. Perjalanan dua jam dari kantor pusatnya di San Po Kong ke pabriknya di kota pesisir Tiongkok ini membuatnya dapat memantau dengan saksama produksi perabot jalan yang nantinya akan dikirimkan ke lebih dari 100 kota di seluruh dunia. Cityplus merupakan pemasok utama beraneka perabot jalan, mulai dari halte bus dan direktori stasiun kereta, hingga dok sepeda bersama.

Aedas

Di jalur cepat
Arsitektur

Perusahaan arsitektur global Aedas turut ambil bagian dalam dua proyek infrastruktur yang rencananya akan dibuka akhir tahun ini: Stasiun West Kowloon yang akan menghubungkan kota ini dengan jaringan rel kereta api berkecepatan tinggi yang luas di Tiongkok, serta Fasilitas Lintas Batas yang merupakan titik masuk ke jembatan & terowongan lintas laut terpanjang di dunia, yang membentang sepanjang estuari yang memisahkan Hong Kong dari Zhuhai dan Makau. “Dua pertiga proyek kami berada di Tiongkok,” kata sang pendiri, Keith Griffiths, yang pindah ke Hong Kong pada 1983 untuk menggarap gedung HSBC. Sejak itu, Aedas merancang infrastruktur transportasi untuk Hong Kong, Singapura, dan Dubai. “Meningkat sebagian besar konstruksi bangunan di dunia terdapat di Tiongkok, maka keputusan kami tampaknya sudah tepat.”

Kiat berbisnis

“Bandara Hong Kong adalah salah satu bandara paling efisien di dunia – saya bisa tiba satu jam sebelum jadwal penerbangan dan tidak perlu cemas harus mengantre panjang.”



9

Horeka

Jason Cohen
Salah satu pendiri,
CÉ LA VI



10 11

Wawancara Laura Cha

Pemimpin, Hong Kong
Exchanges and Clearing
Keuangan



Laura Cha menjadi wanita pertama yang mengepalari bursa saham Hong Kong pada bulan Mei dan ini adalah tahun yang penting bagi bursa berumur 127 tahun ini. Perubahan pada *major rule* kini mengizinkan para pendiri perusahaan teknologi mendaftarkan perusahaan mereka di bursa tanpa melepaskan kendali. *Brand* ponsel cerdas asal Tiongkok, Xiaomi, memanfaatkan struktur saham kelas ganda ini pada bulan Juli.

Seberapa signifikan keputusan untuk memberikan izin bagi saham kelas ganda ini?

Ini adalah reformasi terbesar yang kami lakukan dalam 25 tahun dan telah lama direncanakan. Empat

tahun yang lalu, kami kehilangan salah satu *listing* perusahaan terkemuka, Alibaba, karena kami tidak mengizinkan struktur saham kelas ganda. Dahulu AS adalah satu-satunya yang menawarkan opsi tersebut, jadi sekarang kami memberikan pilihan bagi masyarakat.

Apa nilai jual Hong Kong di tingkat dunia?

Kita benar-benar merupakan gerbang antara Timur dan Barat. Kita bukan hanya menghubungkan, melainkan juga memberikan nilai tambah. Selain itu, kita juga menyediakan infrastruktur bagi para investor internasional untuk menyediakan modal bagi perusahaan Tiongkok, dan sekarang kita melihat para investor Tiongkok ingin keluar dan berinvestasi di dunia luar. Ekonomi terbesar kedua di dunia berada di ambang pintu kita, jadi lokasi kita sangat ideal.

Desain memukau

Mempercantik bisnis di Hong Kong satu demi satu, studio-studio ini memamerkan sejumlah ruang-kerja-bersama, restoran, kedai kopi, dan hotel butik paling menawan di kota ini dalam desain yang dirancang dengan saksama.

Desain unggulan

Penyedia layanan ruang-kerja-bersama *TheDesk* bekerja sama dengan *Toby Ng Design*

Brand ruang-kerja-bersama (*co-working space*) lokal *TheDesk* membuka *outlet* ketiganya pada bulan Maret di Causeway Bay. Hal terpenting yang paling berpengaruh dari ekspansi ini adalah identitas visual yang unik dan menarik di tengah industri yang dipadati banyak pemain ini. Logo berbentuk huruf D dari dua meja yang disatukan memberikan gambaran yang jelas dan geometris tentang spesialisasi keahlian perusahaan ini: menciptakan komunitas yang inklusif. Para anggota terhubung dengan perusahaan mapan di blok menara yang berdampingan, dan bukan hanya dengan anggota lain.

Logo tersebut merupakan buah karya bintang yang tengah menanjak di Hong Kong, Toby Ng. “Tidak terpikir oleh saya orang yang bisa melakukannya dengan lebih baik,” kata Oscar Venhuis, salah satu pendiri *TheDesk*. “Hasil akhirnya sangat sederhana, tapi prosesnya panjang.” Secara keseluruhan, diperlukan hingga delapan bulan untuk

mendapatkan desain yang tepat – dua kali lebih lama daripada biasanya bagi Ng. “Kami tidak ingin berkompromi dalam hal kualitas,” tutur CEO dan salah satu pendiri, Thomas Hui, yang tidak menetapkan tenggat bagi Ng dalam mengerjakannya. *Outlet* pertama *TheDesk* di Sai Ying Pun dibuka pada 2016 sebagai tempat uji coba, dan Hui tidak keberatan menggunakan logo sementara buatan sang arsitek sampai identitas yang baru siap diluncurkan.

Dibuka pada Juli 2017, hasilnya tampak menjanjikan. Lima *outlet* lain direncanakan untuk dibuka tahun 2018 sebelum ekspansi tahun depan ke Shanghai dan Shenzhen di Tiongkok, serta Singapura. “Identitas baru kami dapat bertransformasi menjadi beberapa bagian yang berbeda dalam bisnis kami yang berikutnya,” kata Hui.

Studio: Toby Ng Design
Bidang: Desain grafis
Lokasi: 511 Queen’s Road West, Sai Wan
Penanggung jawab: Toby Ng
Didirikan: 2014
Desainer: Enam
Situs web: toby-ng.com
Karya lain: Hotel Stage, Yau Ma Tei
Dalam foto: Oscar, Toby, dan Thomas



TOKOH PILIHAN



Keindahan graffiti

Lukisan jalanan buah karya *Elsa Jean de Dieu* mendatangkan pengunjung ke *Uma Nota*

Di awal malam, kerumunan orang kerap terlihat berlama-lama di luar restoran *Uma Nota* di Peel Street. Tetapi tidak semua orang berkumpul di sana untuk mencicipi perpaduan hidangan Brasil dan Jepang yang disajikan. Sebagian orang datang untuk berfoto di depan lukisan dinding pada bagian muka bangunan. Lukisan ini merupakan karya *Elsa Jean de Dieu*, seniman Prancis yang pindah ke kota ini satu dekade yang lalu, dan kini mengelola studio pribadinya.

Alexis dan Laura Offe, duo kakak beradik pengelola *Uma Nota*, memutuskan untuk menghiasi bagian eksterior restoran mereka dengan lukisan demi membawa sebagian nuansa jalanan São Paulo yang kaya warna ke area Soho di Hong Kong. Bagaimanapun, lukisan wanita yang sedang tertawa, dengan kepala berhiaskan bunga-bunga, anting emas, bulu-bulu merak, dan seekor burung tukan, terbukti merupakan cara cerdas untuk tampil menonjol di tengah kompetitifnya dunia kuliner Hong Kong – yang bahkan mampu menarik perhatian internasional. *Uma Nota* kedua di Prancis sedang dalam perencanaan, dan mitra restoran lokal di sana meminta agar kemitraan kreatif ini turut dibawa ke ibu kota Prancis.

Studio: Elsa Jeandedieu Studio
Bidang: Mural, dekorasi dinding, dan sentuhan akhir lukisan
Lokasi: Unit D, 11F, Man Lok Building, 89-93 Bonham Strand East, Sheung Wan
Penanggung jawab: Elsa Jean de Dieu
Didirikan: 2015
Desainer: Tiga
Situs web: elsajeandedieu.com
Karya lain: Pure Yoga, Causeway Bay
Dalam foto: Elsa dan Laura

Suasana pantai

Little Cove Espresso dan *Studio Adjective* menghadirkan suasana pantai Australia ke dunia kopi Hong Kong

Kopi dapat membangkitkan semangat baru di pagi hari bagi banyak orang. Tapi di *Little Cove Espresso*, minuman ini merupakan undangan untuk duduk dan bersantai. Setelah melewati beberapa tahun di Melbourne, Adam Keith dan istrinya Jade ingin membuka kafe di Hong Kong yang bukan sekadar menyajikan *flat white* dan *sourdough* dengan alpukat tumbuk, tapi juga ruang yang membuat masyarakat mampu merasakan gaya hidup pantai yang belum begitu dikenal di kota ini.

Pada 2015, pasangan ini mengambil alih sebuah kafe kecil di Sai Kung, daerah pesisir tempat Keith dibesarkan. Kemudian tahun ini mereka pindah ke tempat yang lebih besar tidak jauh dari sana – dengan bangunan yang memiliki langit-langit lebih tinggi serta halaman depan, namun tetap mempertahankan embusan angin laut yang sama serta pemandangan perbukitan di sekitarnya. Pasangan pecinta kopi ini lalu mencari pasangan suami istri lain, Wilson Lee dan Emily Ho, untuk mendesain kedai *Little Cove* mereka yang lebih besar ini. “Wilson dan Emily juga pernah tinggal di Australia, jadi mereka sangat memahami seperti apa suasana santai khas Melbourne.”



Studio: Studio Adjective
Bidang: Desain interior
Lokasi: 8F, 8 On Wo Lane, Central
Penanggung jawab: Wilson Lee
Didirikan: 2016
Desainer: Empat
Situs web: adj.com.hk
Karya lain: Noc Coffee, Sai Ying Pun
Dalam foto: Emily, Wilson, Jade dan Adam

Kemitraan bertiga

Pengembang properti butik *District 15* bekerja sama dengan *Charlie & Rose*

District 15 memulai bisnis dengan membangun apartemen sebelum beralih ke bisnis ritel dan horeka. Satu dekade kemudian, para pendirinya Dinesh Nihalchand dan Alex Bent kembali ke bisnis properti berupa apartemen dengan 71 kamar baru bernama *The Nate*, yang menerima penyewa pertamanya pada bulan Oktober. Terletak di Nathan Road di Tsim Sha Tsui, *The Nate* merupakan pelopor dari apa yang sekarang dikenal sebagai *co-living apartment*, jenis apartemen yang pasarnya kini tengah berkembang dan memiliki fasilitas bersama serta area umum untuk penghuninya.

The Nate juga menjadi semacam kepulangan bagi desainernya, Ben McCarthy dari *Charlie & Rose*. Hunian terakhir hasil rancangannya adalah *One Hyde Park* di London untuk kantornya yang terdahulu, *Candy & Candy*. Tidak lama sesudahnya, pria Australia ini pindah ke Hong Kong untuk membuka bisnisnya sendiri, yang berfokus terutama pada industri makanan & minuman. Mereka bertemu sewaktu *Charlie & Rose* membuat ruangan bagi salah satu penyewa restoran di *District 15*. “Kami ingin menggunakan jasa *Charlie & Rose* karena desain mereka yang terkesan ramah, menyenangkan, rileks, mudah diakses, dan sederhana,” kata Bent.

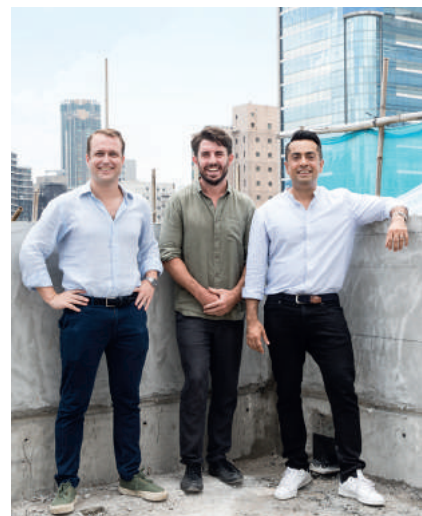
Setiap kamar memiliki tata letak unik, tetapi terlihat kesamaan pada penggunaan teraso, detail kuningan, serta lapisan kayu walnut yang mengacu pada tren desain lemari pada pertengahan abad ini. Sementara itu, warna-warna pastel di kamar mandi mengacu pada ubin khas Hong Kong tahun 1970-an. Penyediaan kamar mandi pribadi merupakan bagian dari pendekatan trio ini untuk membuat *co-living* menjadi lebih menyenangkan. Kamar-kamar ini dirancang sebagai tempat tinggal yang nyaman, bukan asrama pelajar bagi orang dewasa. “Para penghuni belum tentu ingin bermain Jenga bersama 50 orang lainnya,” kata McCarthy. Sejalan dengan pendekatan ini, tidak akan ada acara ataupun paksaan



untuk menari bersama-sama di puncak gedung yang mengarah ke Kowloon Park.

Teknologi juga digunakan dengan selektif: peralatan audio canggih dapat digunakan, tapi tidak ada akses pintu bersuara. “Sejak awal kami sengaja memilih untuk menghindari siasat umum dan taktik pengalih perhatian yang sudah biasa digunakan,” tutur Nihalchand. “Kami ingin tetap sederhana dan membiarkan orang menilai sendiri dari desainnya.”

Studio: *Charlie & Rose*
Bidang: Desain interior
Lokasi: 2F Wing Hing Commercial Building, 16 Sutherland Street, Sheung Wan
Penanggung jawab: Ben McCarthy
Didirikan: 2011
Desainer: Empat
Situs web: charlieandrose.com.hk
Karya lain: *Stockton Whisky Bar*, Soho
Dalam foto: Alex, Ben, dan Dinesh



HK/PART A

WARISAN/KEAMANAN

Jaminan keamanan

Dengan tingkat kriminalitas yang rendah dan yurisdiksi hukum yang kuat, Hong Kong merupakan kota ideal untuk memulai bisnis maupun membesarkan anak-anak.

Civil Aid Service

Pahlawan berseragam merah
Layanan darurat

Untuk ukuran pekerjaan sambilan, melakukan pekerjaan kedua atau ketiga untuk Civil Aid Service terhitung cukup bergensi. Brigade dokter dan insinyur Hong Kong yang bekerja sambilan ini kerap terlihat mendaki gunung untuk melakukan pencarian dan penyelamatan – terkadang di malam hari. Mak Tat-ming bekerja sebagai pegawai negeri sipil di departemen pemberian peringkat dan penilaian pada hari kerja, dan menjadi asisten komandan pasukan taktis pada akhir pekan. “Pekerjaan ini memperluas wawasan dan memberi saya banyak pengalaman unik,” kata Mak, yang mencantumkan pengalamannya di departemen pemerintah yang lebih menantang secara fisik ini ke CV-nya pada tahun 1984. “Saya tidak punya rencana untuk pensiun selama saya masih bugar dan sehat,” tambahnya, sembari bersiap untuk menuruni tebing menggunakan tali pada sesi latihan hari Sabtu pagi.

Berseragam merah saat berlatih di luar ruang dan bertugas, pasukan bantuan berjumlah 3.600 orang ini (dan kadet muda yang berjumlah kurang lebih sama) memandang pekerjaan mereka sebagai upaya membantu memikul sebagian beban layanan darurat profesional. Tapi ini bukan tugas administratif yang sepele dan membosankan.



1

Para anggota yang mengerjakan berbagai tugas di layanan ini diharapkan untuk terlibat penuh, mengerjakan apa pun mulai dari memberikan pertolongan saat terjadi banjir musiman, hingga membantu polisi mengendalikan massa selama acara atau kunjungan pejabat asing. Sementara itu, sub-unit spesialis yang dikenal dengan nama Mountain Search and Rescue Company dilatih untuk beroperasi di wilayah perbukitan dan memberikan bantuan kepada layanan penyelamatan helikopter pemerintah.

Hampir semua anggota Civil Aid Service bekerja paruh waktu dan setiap anggota diwajibkan menyelesaikan minimal 60 jam pelatihan setiap tahun – meskipun beberapa orang yang sangat ambisius menyelesaikan dua kali lipat dari itu. Didirikan pada tahun 1950-an sebagai unit pertahanan sipil, layanan modern yang merupakan bagian dari departemen pemerintah Hong Kong ini merekrut 300 anggota baru setiap tahun, dan setiap orang yang mendaftar diuji stamina dan kegesitannya. “Semua pelatihan mengacu pada model penyelamatan dalam Royal Air Force,” tutur pejabat sementara ketua petugas operasi dan pelatihan Bosco Chan, yang merupakan salah satu dari sekitar 100 staf purna waktu.



- (1) Turun dengan tali
- (2) Civil Aid Service
- (3) Fire and Ambulance Services Academy
- (4) Memadamkan api

2

Kehidupan kota

“Terdapat banyak taman kecil di Hong Kong. Kunjungilah Pak Tsz Lane Park di Central untuk melihat salah satu permata tersembunyi kota ini.”



3

Ruang-kerja-bersama
Constant Tedder
Pendiri, The Hive



4

Fire and Ambulance Services Academy

Siap beraksi
Layanan darurat

Di tepi laut yang luas di Tseung Kwan O, sejumlah tim pemadam api dan paramedis berlatih di fasilitas pelatihan yang canggih.

Kedua puluh delapan bangunan ini dibuat khusus untuk kontur geografis Hong Kong yang unik dan infrastrukturnya yang dikenal sebagai yang terbaik. Sebuah bangunan tinggi menjulang di samping model pesawat udara, kapal kontainer, dan stasiun metro bawah tanah – ini semua adalah persiapan penting untuk menanggapi insiden di salah satu bandara, pelabuhan laut, dan sistem transportasi massal tersibuk di dunia.

Fire and Ambulance Services Academy (Akademi Layanan Kebakaran dan Ambulans) terbaru di Hong Kong ini dibuka pada tahun 2016 dengan biaya sebesar 3,5 miliar dollar Hong Kong (381 juta Euro). Fasilitas baru yang dapat ditempuh dalam 20 menit berkendara ke arah timur dari pusat kota Kowloon ini lima kali lebih luas daripada lokasi sebelumnya – ini menunjukkan secara fisik bahwa kota ini menganggap penting untuk mempertahankan catatan keamanannya yang sangat baik.

Kota ini juga membagikan pengalamannya dengan para tetangga di wilayahnya, mengadakan konferensi internasional dan menerima delegasi dari Tiongkok, Singapura, dan Vietnam. “Berbagi pengetahuan merupakan kunci dalam dunia pemadaman api,” kata Andy Yeung, asisten direktur Departemen Layanan Pemadaman Api Hong Kong.

Pusat layanan hukum

Bertindak sesuai peraturan
Hukum

Kuatnya sektor layanan hukum di Hong Kong mendatangkan banyak bisnis ke kota ini, dan kini telah terdapat destinasi yang sesuai untuk peminat bidang hukum. Pemerintah Hong Kong mengubah dua bangunan bersejarah – yang terletak berdampingan dengan Department of Justice dan dekat dengan banyak firma hukum internasional – menjadi rumah bagi berbagai organisasi internasional dan LSM. Pusat layanan hukum baru ini akan mencakup bekas French Mission Building dan rumah *mansion* bata merah berlantai tiga dengan banyak pepohonan yang menonjol di antara gedung-gedung pencakar langit di Central. Bangunan ini telah menjalankan berbagai fungsi bagi banyak negara – mulai dari rumah bagi misionaris Prancis hingga konsulat Rusia.

Pada tahun 2020 yang akan datang, kantor pusat Hague Conference on Private International Law wilayah Asia-Pasifik akan pindah ke lantai atas. Organisasi berumur 125 tahun ini memfasilitasi perdagangan lintas batas dan investasi asing melalui beragam perjanjian internasional.

Pemanfaatan bangunan bersejarah

Hong Kong terus menemukan berbagai cara kreatif untuk memanfaatkan bangunan-bangunan era kolonialnya. Berikut ini pilihan kami dari dekade terakhir:

01 Tai Kwun Centre for Heritage and Arts

Kompleks bangunan era Victoria ini dahulu dikenal sebagai Central Police Station, yang mencakup penjara dan pengadilan magistrat. Kini menjadi pusat seni warisan dan kontemporer, bangunan tertuanya yang masih bertahan dibangun pada tahun 1864 (*buka halaman 18 untuk membaca selengkapnya*).

02 PMQ

Police Married Quarters yang merupakan tempat tinggal bagi para polisi muda pada tahun 1950-an di Soho ini memberi suatu keuntungan bagi

banyak perwira yang bekerja di Central Police Station (kini Tai Kwun). Sekarang tempat ini telah berubah menjadi kawasan kreatif yang ramai, dipadati oleh studio desain, toko, restoran, serta berbagai aktivitas seperti pameran dan acara.

03 SCAD

Savannah College of Art and Design memilih gedung North Kowloon Magistracy sebagai kampus Asia pertamanya, dengan menjadikan salah satu ruang pengadilan era 1960-an sebagai ruang kuliah.

04 Tai O Heritage Hotel

Terletak di luar bandara internasional di pulau Lantau, kantor polisi abad ke-19 ini kini menjadi hotel yang memberikan fasilitas akomodasi yang nyaman bagi mereka yang ingin mengunjungi desa nelayan Tai O dengan rumah-rumah panggung tradisionalnya yang tak lekang oleh zaman.





HK/PART B

WARISAN/RAMAH LINGKUNGAN

Kelestarian lingkungan

Bisnis ramah lingkungan bertumbuh subur di Hong Kong, mulai dari pertanian organik hingga furnitur ramah lingkungan.

Tree

Pertumbuhan berkesinambungan
Furnitur

Menghasilkan uang dari bursa saham Hong Kong bukan hanya dilakukan oleh konglomerat internasional. *Brand* furnitur lokal Tree telah terdaftar di bursa pada awal 2018 dan menggunakan pendapatan sebesar 22 juta dollar Hong Kong (2,4 juta Euro) yang diperolehnya dari penawaran saham perdana (IPO) untuk memperluas keberadaannya di Hong Kong. “IPO ini memberi kami modal untuk berekspansi di tempat-tempat yang masyarakatnya belum mengenal kami,” kata *managing director* Kate Babington, sembari duduk di meja kayu jati daur ulang Indonesia di toko Tree yang baru di Yuen Long, New Territories barat. “Orang ingin dapat menyentuh produk kami di toko.”

Didirikan pada tahun 2005 di Hong Kong, Tree kini telah identik dengan perabot kayu solid yang bahan bakunya diperoleh

dari sumber yang ramah lingkungan dengan cara yang etis. Satu area pertumbuhan bagi bisnis ini adalah mendesain dekorasi dan furnitur flat yang baru untuk pengembangan properti baru. “Saat saya mulai di sini delapan tahun yang lalu, banyak staf berbicara menggunakan bahasa Inggris karena kami hanya berusaha menarik populasi ekspatriat,” kata Babington, yang lahir di Hong Kong dari orang tua berkebangsaan Inggris. “Sekarang itu sudah berubah sepenuhnya – semua staf harus mampu berbicara menggunakan bahasa Mandarin dan Kanton.”

Babington memulai karirnya di The Body Shop Inggris, tempat ia belajar mendesain produk dan aksesoris di bawah kepemimpinan mending Anita Roddick. Setelah dikirim ke Hong Kong untuk menangani pengadaan barang, ia bergabung dengan Tree atas permintaan temannya – dan pendiri Tree – Nicole Wakley. Wakley belum lama ini menjual bisnis ini dan sekarang mengelola dua toko di Seattle sebagai pemegang lisensi AS. Produk Tree juga dijual oleh distributor di dua toko di Tiongkok, di bawah pengawasan kantor pusat di Hong Kong. “Kami sangat detail dalam menata gaya dan melestarikan lingkungan. Saat Anda masuk, kami ingin Anda mencium aroma kayunya,” tutur Babington.

Melakukan ekspansi berarti bahwa perusahaan yang kini memiliki 68 staf ini sedang melakukan perekrutan besar-besaran, mulai dari staf untuk kantor pusat hingga staf toko. Sebagai konsekuensinya, Babington juga harus memikirkan tentang pelatihan staf. Hasratnya bagi *brand* ini bermula dari kunjungan yang kerap dilakukannya ke sejumlah fasilitas produksi di seluruh Asia. Jadi ia mencari cara untuk menularkan pengalaman ini. “Dua tahun yang lalu, saya membawa 10 staf toko ke pabrik di Indonesia agar mereka dapat melihat secara langsung,” ujar Babington. “Mereka kembali sebagai duta *brand* karena mereka memahami apa yang mereka katakan.” Pendapatan Tree meningkat karena industri ritel dan pariwisata di kota ini terus menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan. Dua toko lagi akan dibuka tahun ini, dan Babington mempertimbangkan untuk berekspansi ke negara lain, jika sudah jelas terdapat peluang. “Kami ingin mengembangkan *brand* ini melalui toko ritel, bukan dengan memiliki toko Tree sebanyak-banyaknya.”



2

Mazu

Melesat di air
Pakaian renang

Mantan pemain rugby Adam Raby terjun sebagai wirausahawan fesyen pada 2014 saat ia mendirikan *brand* pakaian renang Mazu. Raby menggunakan nama dewi laut Tiongkok ini sebagai penghormatan terhadap warisan perikanan dan maritim Hong Kong – keputusan *branding* yang mendatangkan keuntungan bagus bagi bisnisnya. Mazu saat ini memiliki lebih dari 30 *stockist* di seluruh Asia dan menikmati pertumbuhan dua digit setiap tahun. Raby yang merupakan penduduk asli Hong Kong ini juga memberi kembali bagi kota tempat tinggalnya serta laut di sekitarnya. Ia merancang celana renang edisi khusus untuk Hong Kong Dolphin Conservation Society dan mendonasikan 10 persen dari labanya bagi mereka.



3

Kiat berbisnis

“Saya menghabiskan dua pertiga waktu saya di luar negeri, jadi saya kerap merindukan kesuburan alam yang dekat dengan kota (dan makanannya).”

Teknologi
Terence Kwok
Pendiri, Tink Labs

- (1) Berbagai produk di Tree
- (2) Kate Babington dari Tree
- (3) Adam Raby dari Mazu
- (4) Kerja lapangan
- (5) Kehidupan tanaman
- (6) Pertanian dalam-ruang
- (7) Siap dipetik
- (8) Raphaël De Ry
- (9) Stok penuh



Edgar
Mengurangi limbah
Ritel makanan

Bisnis yang mendukung pengurangan plastik bertumbuh dengan pesat di Hong Kong, komunitas pulau yang memiliki kedekatan dengan laut. “Pertumbuhannya luar biasa,” papar Raphaël De Ry, pria Swiss pendiri toko grosir makanan Edgar. Kurang dari setahun setelah mendirikan *outlet* pertamanya yang berlokasi di pusat perbelanjaan Hong Kong di Tsim Sha Tsui, De Ry kini bersiap untuk membuka *outlet* keduanya – dan toko pertama yang berdiri sendiri – di Wan Chai. Bagi De Ry, ruang fisik untuk ritel makanan sangat penting, baik untuk membangun hubungan dengan pelanggan setianya maupun untuk mengurangi limbah.



Homegrown Foods
Menanam benih
Agrikultur

Todd Darling yang lahir di New Jersey ini memiliki bakat dalam membuat bisnis makanan dan minuman yang bertahan lama di Hong Kong, mulai dari Stone Nullah di Wan Chai hingga Posto Pubblico di Elgin Street. Tapi kesinambungan bisnis ini melampaui usia dan batas Pulau Hong Kong. Satu tahun setelah membuka Posto Pubblico pada 2009, pria berusia 39 tahun ini mendirikan Homegrown Foods untuk melakukan pengadaan produk organik lokal bagi restoran-restorannya dan menghubungkan petani lokal dengan rumah tangga di seluruh Hong Kong. “Bisnis bertumbuh dengan stabil, ini menunjukkan masyarakat memsakan menggunakan hasil produksi lokal di rumah,” ujar Darling saat mengunjungi salah satu pemasok di New Territories.



Wawancara David Yeung
CEO, Green Common
Ritel makanan



Tiga tahun lalu, prakarsa David Yeung untuk mendorong para pemakan daging menjadi vegetarian seminggu sekali, dikenal sebagai gerakan *Green Monday*. Kini, prakarsa itu telah berekspansi menjadi toko bahan makanan yang menjual produk ramah lingkungan. Pria berusia 42 tahun ini memulainya dengan tim yang terdiri dari tiga orang, dan kini memiliki lebih dari 200 staf, enam toko, dan satu restoran.

Apa yang menginspirasi Anda untuk memulai bisnis ini?

An Inconvenient Truth karya Al Gore membuat saya memutuskan untuk menjadi penganjur kehidupan ramah lingkungan. Saya sudah menjadi vegetarian selama 17 tahun. Kurangnya pilihan saat saya mulai jadi vegetarian, membuat berbelanja dan bersantap tidaklah mudah. Tetapi kota-kota yang ramah lingkungan adalah satu-satunya masa depan bagi ekonomi berkembang, jadi saya ingin menjadi yang pertama menggarap masalah ini di Hong Kong.

Hong Kong dalam sehari

Berencana untuk mengunjungi Hong Kong tapi tidak bisa membedakan Wan Chai dengan Chai Wan? Bersantailah dan serahkan urusan perencanaan kepada kami. Jadwal satu hari ini dapat dengan mudah dimasukkan ke akhir perjalanan bisnis Anda berikutnya.

06.00

Untuk merasakan suasana dan karakter lokal, awali dari pusat kota Hong Kong

Mungkin Anda berada di sini untuk menghadiri sebuah acara di Hong Kong Convention and Exhibition Centre di Wan Chai, tempat biasa diselenggarakan segala macam acara, mulai dari Art Basel hingga pameran dagang anggur dan arloji. Pilih The Fleming, hotel berciri khas yang tidak akan mempertaruhkan kenyamanan istirahat Anda. Jalanan berkanopi yang jumlahnya sangat banyak di



sendirian jika memutuskan untuk bangun lebih awal dan lari pagi. Pergilah ke Wan Chai Gap Road lalu ikuti jalur menuju Bowen Road. Jalan berliku-liku yang diteduhi pepohonan ini adalah tempat yang tenang untuk menjernihkan pikiran sebelum Anda mengadakan pertemuan makan siang dan panggilan konferensi hari itu. Melewati perbukitan di atas Admiralty dan Central, Bowen Road membentang sejauh empat kilometer dengan jalan keluar setiap beberapa meter sehingga kota tidak pernah terasa di luar jangkauan. Berlarilah bolak-balik untuk menghilangkan kepenatan malam sebelumnya (Hong Kong tetap ramai hingga larut malam).

08.30

Roti manis dan secangkir kopi untuk memulai hari Anda

Dalam perjalanan kembali ke The Fleming, Anda dapat membeli kopi dari salah satu kedai yang banyak terdapat di sepanjang jalan buntu Swatow Street Hong Kong (kami merekomendasikan The Cupping Room). Kemudian, pergilah ke Bakehouse di Tai Wong Street East untuk membeli satu atau dua potong *pastry*. *Croissant* dan *Danish* di sana selalu baru, disiapkan dan dipanggang di tempat menggunakan tepung terbaik yang dikirim dari Prancis – kualitas dan kelezatannya sepadan dengan kesabaran Anda menunggu jika *pastry* tersebut masih di dalam oven. Mantan *chef pastry* Four Seasons, Grégoire Michaud membuka toko dengan menggunakan namanya awal tahun ini, setelah lima tahun mempersiapkan berdirinya toko ini.



kota ini memberikan akses yang mudah ke sana. Hotel 66 kamar yang baru saja didesain ulang dan dibuka kembali tahun lalu setelah direnovasi selama 16 bulan ini, terletak di pusat kawasan paling kaya warna di Hong Kong.

07.00

Jalan pagi di lereng bukit akan membantu Anda mengawali hari dengan penuh semangat

Penduduk Hong Kong bangun pagipagi, jadi Anda tidak perlu khawatir

10.00

Membaca surat kabar Hong Kong

Ingin membaca berita tapi tidak mengerti bahasa Kanton? Anda dapat membeli *South China Morning Post* dari kios majalah di pinggir jalan. Surat kabar yang terkenal ini menampilkan identitas visual baru awal tahun ini dengan tampilan ruang berita yang lebih mewah. Ingin membaca selama penerbangan pulang? Toko buku Mosses yang nyaman menyediakan berbagai buku dan koran cetakan independen dari Tokyo hingga Kopenhagen yang dikelola oleh mereka yang juga mengelola Book B di Sham Shui Po. Pilihan judul-judul fotografinya sama unik dengan lokasi toko yang terletak di belakang galeri cetak dan ilustrasi Odd One Out. Keduanya mungkin agak sulit ditemukan, jadi gunakan The Monocle Shop di seberang jalan sebagai patokan.

12.00

Minum, makan, dan jangan takut mengantre di jalan

Kota ini memiliki cukup banyak hotel internasional yang menyajikan hidangan bintang tiga yang mengesankan saat makan siang. Tapi untuk lebih merasakan suasana jalanan, bersantaplah di Francis. Sangat disarankan untuk datang tengah hari. Restoran pendatang baru dari Israel ini tidak menerima reservasi sehingga antrean dengan cepat mengular di luar. *Chef Asher Goldstein* menyajikan cita rasa kecilnya di Tel Aviv, mulai dari *ragu* leher domba hingga ubi dengan paprika. Jika harus menunggu untuk mendapatkan tempat duduk, Anda dapat memesan segelas *Chardonnay* dingin untuk menemani Anda menanti di tangga – di Hong Kong minum di luar ruang bukanlah masalah.

13.00

Melakukan perjalanan dari titik A ke titik B serta menyeberangi laut

Berkeliling Hong Kong dapat dilakukan dengan cepat, efisien, dan ramah lingkungan – sebagian besar penduduk



menggunakan transportasi umum. Jaringan rel kereta api yang luas memenuhi sebagian besar kebutuhan akan transportasi umum ini. Tapi jika tidak terburu-buru, Anda dapat menggunakan feri yang lebih lambat dan eskalator unik yang membuat Anda dapat menikmati suasana luar dari dalam ruangan. Kita menuju ke Central, jadi pergilah ke Johnston Road dan naiklah trem Hong Kong – transportasi tertua di kota ini. Lebih dari 150 trem bertingkat (atau biasa disebut *ding ding*) menyusuri jalur utara Pulau Hong Kong, kini dilengkapi senyum lebar terpasang di bumper depannya. Turunlah di Pottinger Street lalu berjalanlah ke Queen’s Road Central, jalan arteri yang dipenuhi ritel-ritel utama di Hong Kong.

14.00
Melihat-lihat seni kontemporer mutakhir dan buku langka

Berbelanja merupakan daya tarik utama di Hong Kong, tapi jika Anda ingin membeli sesuatu yang lebih bermakna, mampirlah ke H Queen’s. Pada awal tahun ini, galeri internasional David Zwirner serta Hauser and Wirth pindah



ke gedung tinggi yang dikhususkan untuk seni, rancangan arsitek dan kolektor seni William Lim. H Queen’s merupakan salah satu tanda perkembangannya Hong Kong sebagai pusat seni utama di Asia. Namun jika Anda ingin melihat kesenian setempat, Anda dapat mampir di Tai Kwun Centre for Heritage and Arts. Selagi berada di sana, berjalanlah sepanjang Chancery Lane untuk melihat-lihat sejumlah galeri lokal dan toko buku langka Lok Man Rare Books yang menarik.

16.00
Kota yang begitu terang sehingga Anda membutuhkan kacamata hitam baru

Teruslah ke arah barat, ke Tai Ping Shan Street untuk melihat jalanan yang tenang, kafe-kafe tersembunyi, dan ruko-ruko tanpa lift khas Hong Kong, yang dikenal dengan nama *tong lau*. Khromis adalah butik ritel baru di kawasan ini. Berkunjuglah jika Anda



lupa membawa kacamata hitam atau ingin membeli yang baru. Anda jadi tidak sabar ingin mencoba kacamata hitam baru Anda, bukan? Nah, umumnya pantai dapat dicapai dalam 20 menit. Naiklah taksi lalu katakan “Repulse Bay, ng-goi (atau *mmm-goy*)”. Khromis, yang dirancang oleh A Work of Substance, menyediakan desain karya mereka sendiri dan layanan khusus bagi pemakai kacamata. Jika Anda punya waktu 45 menit dan berencana untuk kembali ke Hong Kong, Anda dapat memilih *flat white* dari *coffee bar* yang tersedia di toko



dan seorang staf akan membuatkan kopi Anda. Kacamata Anda akan siap diambil dalam waktu dua bulan.

19.30
Lupakan panasnya cuaca dengan menikmati santap malam santai

Waktunya untuk makan malam, jadi berjalanlah sepanjang Tai Ping Shan Street hingga mengarah kembali ke Hollywood Road. Sepanjang jalan, perhatikan ubin mosaik warna-warni yang menghiasi eksterior banyak bangunan tua. Jangan khawatir jika Anda tidak melihat satu pun. Bagian depan restoran Prancis Uwe yang serba hijau menggunakan unsur gaya arsitektur Hong Kong yang fungsional ini untuk melindungi semen agar tidak retak akibat kelembapan. Uwe adalah *solo restaurant* pertama yang didirikan oleh

pria yang sangat berpengalaman dalam bidang hotel di Hong Kong, Uwe Opocensky. Meskipun pria berkebangsaan Jerman ini memiliki kredensial cemerlang – ia adalah mantan *executive chef* hotel berbintang lima Mandarin Oriental – restoran *fine-dining*-nya yang berkapasitas 20 tempat duduk ini bersuasana santai dan nyaman.

22.00
Nikmati malam sembari menyaksikan keindahan arsitektur

Sempurnakan akhir hari Anda di Popinjays. Bar *rooftop* yang baru dibuka ini – yang anehnya langka di Hong Kong meskipun terdapat banyak gedung tinggi – terletak di atas The Murray, bangunan modernis era 1960-an di Central yang belum lama ini dipugar dan dibuka kembali sebagai hotel dengan 336 kamar. Interiornya didesain oleh Foster and Partners dan dari lantai 25, Anda dapat menyaksikan Hong Kong Park, taman botani, dan proyek pertama Foster di kota ini: gedung HSBC. Pesanan terakhir diterima pukul 01.00, jadi mereka yang memiliki stamina Ernest Hemingway sebaiknya menuju ke *cocktail bar* yang terinspirasi oleh penulis ini: The Old Man, yang didirikan oleh trio yang sangat berpengalaman dalam industri Makanan dan Minuman. Hanya perlu waktu kurang dari 25 menit untuk menaiki kereta ekspres bandara keesokan harinya, jadi Anda masih punya banyak waktu.



HK/PART A

GAYA HIDUP/BISNIS

Gambaran lebih besar

Mulai dari festival musik hingga pameran seni, budaya di Hong Kong telah mengalami transformasi dalam 10 tahun terakhir – dan bisnis kreatif menjadi pusatnya.



Integrated Fine Arts Solutions (IFAS)

Penanganan saksama
Seni

Sewaktu IFAS didirikan pada tahun 2008, baru ada sedikit perusahaan penyimpanan dan penanganan benda seni di Hong Kong; namun kini sudah terdapat sekitar 20 perusahaan. Torsten Hendricks, direktur IFAS, tiba di kota ini pada tahun yang sama untuk mengunjungi pameran seni internasional pertama di Hong Kong, yang belakangan berkembang menjadi Art Basel Hong Kong. “Hampir tidak ada koleksi berukuran besar dan tidak ada galeri internasional waktu itu,” kata pria berkebangsaan Jerman ini, yang meninggalkan pekerjaannya dalam bidang keuangan di Shanghai, demi menekuni bidangnya saat ini.

Ia melewati banyak waktunya di gudang, menunjukkan karya seni kepada klien. “Semua orang di perusahaan kami, baik yang di kantor maupun gudang, bersentuhan dengan karya seni setiap hari,” katanya, menekankan sifat penanganan langsung bisnis ini. IFAS sudah memiliki dua fasilitas di Kwai Chung, dan ia kini sedang mencari ruang tambahan lagi.

Bertentangan dengan apa yang dipercaiyai banyak orang, kolektor pribadi hanya

(1) Pemasangan karya Antony Gormley (2) Tim IFAS beraksi (3) Torsten Hendricks, direktur IFAS (4) CEO Magnetic Asia, Mike Hill (5) Central Harbourfront Event Space (6) Pemilik Coffee Academics, Jennifer Liu (7) Suasana yang hangat (8) Dapur Eaton Hong Kong



mencakup sekitar 10 persen dari bisnis IFAS. Sebagian besar adalah galeri pribadi dan perusahaan, yang secara aktif mengoleksi karya seni atau memajangkannya. Pada 2015, IFAS menderok patung bus buah karya seniman Inggris Richard Wilson ke atap Peninsula Hotel; instalasi publik luar-ruang memang menjadi semakin umum.

Hong Kong Harbour Arts Sculpture Park yang pertama digelar pada awal tahun ini. IFAS memasang karya pematung Inggris Antony Gormley dan menggarap instalasi pameran-kelilingnya, *Event Horizon*. Pameran di Hong Kong pada 2015 merupakan penampilan pertamanya di Asia, dengan 31 avatar sang seniman berdiri di atap gedung di Central dan Admiralty. “Sangat bagus,” kata Hendricks. Antusiasmenya dapat dipahami karena menampilkan karya di-balik-layarnya secara terbuka merupakan kesempatan yang langka. Ini membuat publik banyak memperbincangkannya.

Magnetic Asia
Gelegar musik
Manajemen event

Kartu nama Mike Hill mungkin mencantumkan jabatannya sebagai CEO Magnetic Asia, tapi ia terkenal di Hong Kong sebagai salah satu dari trio – bersama Jay Forster dan Justin Sweeting – yang menjadi motor penggerak Clockenflap. Festival musik tahunan ini, yang dimulai pada 2008, telah berkembang dalam segi ukuran maupun status selama 10 tahun terakhir, dengan menjual 60.000 tiket pada 2017 sehingga Central Harbourfront Event Space terisi penuh. Clockenflap melakukan diversifikasi bisnis di bawah payung besar Magnetic Asia, dengan menambahkan bisnis penjualan tiket *online* dan membawa sejumlah festival Eropa seperti Sónar ke Hong Kong. “Seluruh industri ini sedang bertumbuh,” kata Hill, yang datang ke Hong Kong dari Inggris pada 1999. “Kita baru memasuki periode awal industri festival,” ia menjelaskan.



4



5

Eaton Hotels
Pembangunan komunitas
Horeka

Seiring persiapan hotel-hotel mewah untuk menyambut generasi baru tamunya, Katherine Lo melakukan perubahan di Langham Hospitality Group. Sebagai generasi ketiga dari keluarga pemilik grup ini, Lo mengespalai *brand* afiliasinya, Eaton Hotels, tempat ia lebih berfokus pada nilai-nilai, dan bukan korden beludru. Peresmianya di Hong Kong awal tahun ini didahului dengan peluncuran secara global di Washington.



8

Coffee Academics
Jaringan kafein
Makanan & Minuman

Jennifer Liu yang pernah mendapatkan pelatihan sebagai arsitek ini memanfaatkan sebagian besar pengetahuannya yang baru diperolehnya untuk membuat jaringan kedai kopi, yang masing-masing memiliki karakter unik. “Saya tidak akan bisa menjadikan bisnis ini berhasil di tempat selain Hong Kong,” tutur Liu, yang juga mengoperasikan kedai di Singapura. Sekarang ia berfokus untuk melakukan ekspansi *brand* ini di Tiongkok. Tidak lama lagi kedai pertama Coffee Academics di Beijing akan disusul dengan *outlet* kedua di Shenzhen.



6

Kiat berbisnis

“Kami memilih Hong Kong untuk toko pertama kami di Asia Pasifik karena ini adalah kota utama bagi ritel. Mural yang terletak di seberang jalan kebetulan merupakan tempat swafoto yang populer.”

Desain
Antti Hirvonen
General Manager
Asia, Tom Dixon



7

Wawancara Alex Li
Direktur Corporate
Finance, Mandarin
Oriental
Horeka



Atlet Ironman, Alex Li memutuskan bahwa pukul 06.00 adalah waktu terbaik untuk memasukkan olahraga dalam jadwal hariannya sebagai direktur *corporate finance* di salah satu *brand* hotel paling ternama di Hong Kong. Kelihatannya itu baik baginya.

Setelah Anda bangun pagi, di mana biasanya Anda berolahraga?
Di mana-mana. Saya berlari dari Sheung Wan hingga ke Queen Mary Hospital, bersepeda di Plover Cove, dan berenang di Hong Kong Cricket Club atau Deep Water Bay.

Seperti apakah fasilitas olahraga di Hong Kong?

Sangat bagus. Tapi saya kurang

suka berolahraga di *gym* karena Anda akan kehilangan indahnya berolahraga di luar ruang. Anda hanya perlu mengenakan sepatu lari lalu berlari ke luar. Kota mana lagi yang memberikan pantai, jalur di hutan, serta jalan dengan trotoar yang sempurna hanya dalam jarak 30 menit dari rumah Anda?

Adakah tempat latihan kebugaran rahasia yang paling Anda sukai?

Sebenarnya tidak terlalu rahasia, tapi saya suka mendaki The Twins – 1.000 anak tangga merupakan tantangan bagi siapa pun. South Bay adalah tempat rahasia yang sangat bagus, khususnya jika Anda bisa berenang bolak-balik ke Repulse Bay. Sementara untuk bersepeda, Anda bisa bersepeda sepanjang landasan pacu bandara dan benar-benar bersepeda dalam jarak 100 meter dari tempat pesawat lepas landas.



HK/PART B

GAYA HIDUP/HIBURAN

Kelas kreatif

Setelah selesai pertemuan penting atau panggilan konferensi, temukan inspirasi untuk strategi bisnis Anda dengan menikmati seni budaya yang ditawarkan Hong Kong.

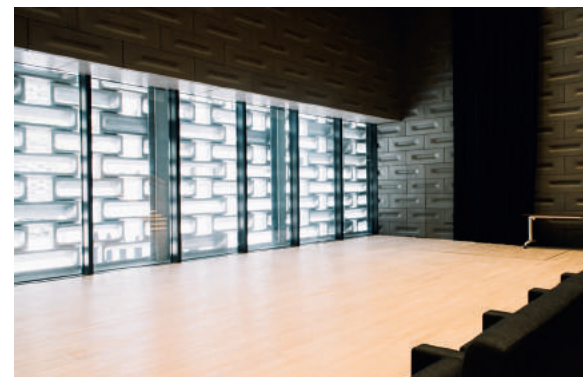
Tai Kwun Centre for Heritage and Arts

Revitalisasi penting
Event space

Setelah dibangun selama dua belas tahun, Tai Kwun Centre for Heritage and Arts dibuka tahun ini di lokasi strategis di antara gedung-gedung pencakar langit di Central dan distrik makanan yang ramai di Soho. Tempat yang dahulu merupakan penjara, pengadilan magistrat, serta kantor polisi ini memiliki dua gedung tambahan yang menarik (persembahan dari firma arsitektur Swiss, Herzog & de Meuron) yang terletak di atas bangunan kolonial Inggris, yaitu galeri seni kontemporer dan auditorium untuk seni pertunjukan.

Keputusan untuk memilih nama dalam bahasa Kanton menunjukkan bahwa lembaga ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat setempat. *Tai kwun* yang berarti “kantor besar” adalah julukan untuk lokasi ini dahulu. “Kami ingin menciptakan sesuatu yang disayangi oleh masyarakat Hong Kong dan menarik minat wisatawan internasional,” kata direktur Tim Calnin, pria asal Australia yang bergabung di sini sejak tahun lalu. Sebelumnya dia aktif di Sydney Opera House dan pernah memimpin Hong Kong Philharmonic. Tentu saja, artis-artis Hong Kong akan ditampilkan secara menonjol dalam programnya.

Hong Kong sedang giat membangun lembaga seni. Tahun depan akan dilakukan peresmian kembali Hong Kong Museum of Art. Museum seni kontemporer M+ yang juga dirancang oleh Herzog & de Meuron diperkirakan juga akan selesai tahun depan. Lalu bagaimana posisi Tai Kwun di tengah semua ini? Selain pameran seni kontemporer (*lihat Wawancara Tobias Berger, halaman berikutnya*) dan program residensi seniman, Tai Kwun akan menyelenggarakan pameran sejarah, perpustakaan buku seniman, serta penayangan film di luar-ruang.



- (1) Tai Kwun Centre for Heritage and Arts
- (2) Pintu dibuka (3) Tim Calnin, direktur
- (4) Fungsi gedung di masa lalu (5) Detail eksterior
- (6) Pemandangan dari dalam (7) Seni di langit-langit
- (8) Andrew Mead, kepala arsitek MTR (9) Patung publik
- (10) Butik fesyen yang terletak di depan Fauve Radio
- (11) Pendiri Mahka (12) Sedang siaran

Wawancara Tobias Berger

Tai Kwun Contemporary
Galeri seni



“Mendirikan galeri setinggi tujuh meter di tengah Hong Kong adalah sesuatu yang belum pernah didengar sebelumnya,” kata Tobias Berger, yang mendapatkan tugas mengisi galeri seni kontemporer Tai Kwun Centre for Heritage and Arts rancangan Herzog & de Meuron. Pria berkebangsaan Jerman ini sebelumnya bekerja di M+ serta di galeri seni Para Site yang berpengaruh.

Bagaimana Anda membayangkan Tai Kwun Contemporary disejajarkan dengan M+?

Secara konseptual, kami seperti Serpentine bagi Tate Modern di London, atau New Museum bagi MoMA di New York. Tapi yang penting adalah saya tidak ingin menjadi *pit stop* bagi pameran keliling, jadi setiap pameran yang kami gelar dibuat untuk konteks lokal.

Apa arti Tai Kwun bagi seniman Hong Kong?

Kami bisa memberikan peluang yang ada di museum kepada para seniman – tempat segalanya harus aman dan terjaga – dan galeri komersial, untuk yang hanya ingin menjual karya. Kami juga memiliki program residensi bagi seniman lokal maupun asing. Biasanya residensi hanya untuk tamu, tapi tidak banyak ruangan di Hong Kong bagi seniman yang ingin membuat karya berukuran lebih besar, jadi kami memberikan ruang tersebut bagi mereka.

Bagaimana Anda memilih seniman yang akan mengikuti pameran?

Kami menggunakan model kolaborasi, yang artinya kami tidak melakukan kurasi sendiri. Kami mengundang lembaga lain untuk membuat pameran di sini, dan untuk dua acara pembuka, saya ingin bekerja sama dengan dua lembaga Hong Kong: Spring Workshop dan Chinese University of Hong Kong.

Apa rencana selanjutnya?

Pameran mendatang akan digelar oleh UCCA di Beijing dan Susanne Gaensheimer, yang dahulu bekerja di MMK di Frankfurt. Juga ada undangan terbuka dengan dua lembaga kecil Hong Kong: Rooftop Institute dan Short Hair Studio. Jadi ini benar-benar perpaduan antara yang sangat kecil dan yang internasional. Kami akan mengadakan satu pameran penting setiap dua tahun; yang pertama akan diadakan Mei tahun depan.



7 8



9

Hong Kong Jockey Club Budaya dan pacuan kuda Investor

Proyek renovasi Tai Kwun adalah semacam pertarungan karena merupakan renovasi bangunan tua dengan nilai investasi termahal sepanjang sejarah Hong Kong. Proyek besar ini didanai oleh badan amal Hong Kong Jockey Club, lembaga bersejarah yang didirikan pada tahun 1884 dan masih menyelenggarakan acara pacuan kuda dua kali seminggu sampai saat ini. Organisasi nirlaba tersebut merupakan penyumbang terbesar di kota ini. Tahun lalu, 216 penerima dananya meliputi beberapa proyek, mulai dari olahraga hingga pengembangan pemuda. Jumlah sumbangannya tercatat sebesar 3,5 miliar dollar Hong Kong (381 juta Euro) untuk pembangunan Hong Kong Palace Museum, yang rencananya akan dibuka pada tahun 2022 di West Kowloon Cultural District.



10



11



12

Seni di MTR

Platform bagi kreativitas
Seni publik

Jaringan rel kereta api Hong Kong bukan hanya menyediakan transportasi kelas dunia bagi lima juta penggunanya setiap hari. Karya seni kontemporer juga menghiasi kurang lebih tiga perempat dari 91 stasiun MTR yang ada saat ini; mural grafiti geometris Remi Rough mulai dipamerkan di Quarry Bay Station selama Art Basel Hong Kong. Karya seni rupa instalasi terbaru rencananya juga akan dipasang di West Kowloon Station, yang menangkut penumpang dari dan ke jaringan rel kereta api berkecepatan tinggi Tiongkok. “Saya menyukai kemampuan seni untuk menjangkau semua sektor masyarakat,” kata Andrew Mead, kepala arsitek MTR.

Kehidupan kota

“Hong Kong bukanlah tempat yang gersang dari sisi budaya – saya bisa melihat pertunjukan seni setiap hari.”

Seni

Alison Friedman
Direktur artistik,
seni pertunjukan,
West Kowloon
Cultural District

Fauve Radio

Gaya dan substansi
Media

DJ Romain Fx memutuskan untuk meluncurkan stasiun radio internetnya tahun lalu. Studio ini berlokasi di belakang Mahka, butik fesyen di Sheung Wan, dan telah menjadi destinasi populer bagi produser musik dan DJ. Mereka bisa mampir ke sini dan ikut bekerja di balik kaca.

Para penyiar radio dan teman-temannya di Fauve secara rutin berkumpul di Mahka. Ini tentu saja menambah jumlah pendengar dan menarik pelanggan ke toko. “Kami membangun komunitas yang menyatukan DJ dan penggemar musik,” ujar Fx.

HK

PEMASARAN/HONG KONG

Bisnis bunga

Mulai dari dedaunan hijau hingga bunga segar, pebisnis Hong Kong tahu cara menarik perhatian.

Pembukaan

Kekuatan bunga
Ritel dan horeka

Restoran dan ritel bermunculan di Hong Kong dengan beragam cara. Ketika jaringan burger AS Shake Shack membuka *outlet* pertamanya di pusat perbelanjaan IFC Hong Kong, pemiliknya menerima karangan bunga berpenyangga kayu dengan ucapan selamat yang ditampilkan secara mencolok. Karangan bunga yang dikirim oleh pemasok, pemilik tempat, dan teman merupakan tradisi dalam acara peresmian dan peresmian kembali suatu toko. Kerap kali karangan-karangan bunga ini menutupi seluruh bagian depan toko.

Tenant lain di IFC, Flannel Flowers – diberi nama dengan nama bunga khas Australia, bukan jenis kain – mendapat pesanan membuat karangan bunga untuk Shake Shack. Harga karangan bunga itu bisa mencapai hingga 5.000 dollar Hong Kong (550 Euro). Meskipun begitu, menurut sang pemilik, Patricia Ko, ia tidak melihat tanda-tanda tradisi ini akan memudar. Wanita Singapura yang pertama datang ke Hong Kong tahun 1987 untuk bekerja di bank ini memperoleh pasokan bunga dari Jepang, Ekuador, dan Belanda.

Toko bunga premium bermunculan di seluruh penjuru Hong Kong. Ko memiliki toko kedua di Causeway Bay dan sedang mencari lokasi untuk toko ketiga di Kowloon, yang merupakan lokasi pasar



Ding ding

Pemasaran bergerak
Transportasi

Diperlukan empat orang selama empat jam untuk melapisi dinding trem bertingkat Hong Kong dengan iklan. Sekitar setengah dari pendapatan perusahaan transportasi ini sekarang berasal dari menjadi papan iklan (berjalan) paling menarik perhatian di kota ini: 164 “ding ding”, begitu penduduk setempat menyebutnya, menyusuri sisi utara Pulau Hong Kong. Permintaan biasanya memuncak menjelang Natal.

“Pengiklan menganggap kami sebagai media premium dan kami ingin memperkuat kesan itu,” papar *managing director* Cyril Aubin, yang pindah dari Paris dan melakukan perjalanan dari rumah ke depot Whitty Street setiap hari menggunakan *ding ding*. Tahun lalu Moncler melapisi dinding satu armada trem dengan iklan dan mengganti interior seperenam armada trem untuk perjalanan PR pribadi. Kemewahan seperti ini ironis mengingat trem yang sudah berusia 114 tahun ini adalah pilihan transportasi termurah di pulau ini; ongkos perjalanan hanya 2,60 dollar Hong Kong (0,30 Euro) setelah kenaikan tarif belum lama ini. Perusahaan dengan jumlah pekerja 600 orang ini mengetahui alasannya: dari 73 juta penumpang per tahun, hanya 10% yang merupakan wisatawan. Pembaruan *brand* baru-baru ini dilakukan dengan penambahan beberapa gerbong trem baru, yang didesain dan dibuat sendiri oleh perusahaan ini di satu-satunya pabrik yang tersisa di Pulau Hong Kong.

bunga tradisional Hong Kong di Prince Edward. Muk, desainer bunga dan salah satu pendiri Anot Studio, berkunjung tiga atau empat kali seminggu guna mencari bunga-bunga segar untuk dijadikan pajangan alami. Ia membuka *outlet* Anot di Kowloon Bay bersama mitranya Cheung pada 2016. Kini, klien korporat mereka mencakup nama-nama besar seperti Tom Dixon, BoConcept, Céline, dan Mulberry.

Kembali ke Flannel Flowers, Ko memanfaatkan periode musim panas yang lebih sepi untuk merenovasi tokonya di IFC dan memberikan penyegaran untuk *brand*-nya. Menurut tradisi, ia akan menerima karangan bunga dari manajemen pusat perbelanjaan saat peresmian kembali tokonya, meskipun karangan bunga yang benar-benar besar baru akan diberikan tahun depan saat Flannel Flowers merayakan 25 tahun bisnis mereka. “Hong Kong tempat yang sangat indah bagi saya,” ujar Ko. “Ini tempat terbebas di dunia.”

